

HUBUNGAN PERILAKU KELUARGA TENTANG PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DAN KONSUMSI VITAMIN C DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA SEMARANG

RESTY ELVIANA -- E2A006096
(2010 - Skripsi)

Kota Semarang adalah daerah endemis penyakit demam berdarah dengue. Dari bulan Januari-April 2010 tercatat ada 272 kasus di rumah sakit dr. Kariadi Semarang. Selain faktor perilaku keluarga dalam hal PSN, konsumsi vitamin C juga diduga sebagai faktor protektif kejadian DBD pada seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku keluarga dalam hal PSN dan konsumsi vitamin C dengan kejadian DBD. Metode penelitian yang dipakai adalah case-control. Sampel yang diambil sebanyak 84 responden, dibagi menjadi dua kelompok yaitu 42 responden dalam kelompok kasus dan 42 responden dalam kelompok non-kasus (kontrol). Setelah dilakukan analisis menggunakan uji chi-square didapatkan hasil bahwa pengetahuan PSN memiliki hubungan dengan p-value 0,008 dan OR 3,67. Sikap PSN juga memiliki hubungan dengan kejadian DBD (p-value 0,026 dan OR 3,69). Ada hubungan antara praktik keluarga dalam hal PSN dengan kejadian demam berdarah dengue (p-value 0,513 dan OR 9,75). Tidak ada hubungan antara konsumsi vitamin C dengan kejadian DBD (p-value 0,513 dan OR 0,682). Selain itu, ketidakberadaan perokok di dalam anggota keluarga juga mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kejadian DBD, dimana p-value didapatkan nilai 0,019 dan OR 3,51 (faktor resiko). Dengan kata lain, PSN di masyarakat masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencegah penyakit DBD.

Kata Kunci: DBD, PSN, Vitamin C